

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian dibedakan menjadi dua (Sugiyono, 2014), yaitu :

- a. Penelitian Kualitatif, adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah atau yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi.
- b. Penelitian Kuantitatif, adalah metode penelitian dimana data dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang dapat diperoleh dari situs bank sentral dimasing-masing negara, untuk laporan keuangan perbankan Syariah di Indonesia dapat diperoleh dari situs www.bi.go.id, sedangkan untuk data laporan keuangan perbankan syariah di Malaysia dapat diperoleh dari situs www.bnm.gov.my. Selain itu data juga diperoleh dari website resmi masing-masing perbankan, buku-buku serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan.

3.2 Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data mempunyai sifat memberikan gambaran terhadap suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa laporan tahunan, sejarah singkat berdirinya perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* yaitu pengambilan data pada waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan cara-cara berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini. Mempelajari profil perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi serta dokumen perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Suatu pengumpulan data atau informasi dengan membaca jurnal-jurnal, teori-teori dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menganalisis penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah, 2013). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Objek atau nilai disebut unit analisis atau disebut elemen populasi. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dari tahun 2014 hingga 2016.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah di Indonesia yang menjalankan bisnisnya.
2. Bank syariah di Malaysia yang menjalankan bisnisnya.
3. Bank Umum Syariah yang berturut-turut mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2014-2016.
4. Bank syariah di Indonesia dan di Malaysia mengungkapkan *Islamic Social Reporting* dalam pelaporan kinerja sosialnya.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perbankan syariah yang dilihat melalui tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting* adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Haniffa, 2002). Tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR yang berisi kompilasi item-item pengungkapan. Indeks ISR terbagi menjadi enam kategori utama yakni *Finance and Investments*

theme, Product and Service theme, Employees theme, Society theme, Environment theme, dan Corporate Governance theme.

Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator ISR (*Islamic Social Reporting*) yang terdiri dari 43 item. Indikatornya meliputi:

Tabel 3.1
Indikator ISR

Indikator	Item-item
Investasi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas riba (bunga, pendapatan non halal) 2. Gharar 3. Zakat 4. Kebijakan atas pembayaran tertunda penghapusan hutang tak tertagih 5. Current value balance sheet (CVBS) 6. Value added statement (VAS)
Produk dan Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Green product 2. Status kehalalan suatu produk 3. Keamanan dan kualitas produk 4. Pelayanan atas keluhan konsumen
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat pekerjaan (jam kerja/hari libur/tunjangan karyawan/remunerasi karyawan) 2. Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM) 3. Kesetaraan hak antara pria dan wanita 4. Keterlibatan karyawan 5. Kesehatan dan keselamatan karyawan 6. Lingkungan kerja 7. Karyawan dan kelompok khusus 8. Melakukan ibadah bersama antara yang memiliki jabatan tinggi, menengah, serta rendah

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Mengizinkan karyawan muslim sholat wajib pada waktunya dan puasa di bulan ramadhan pada hari kerja. 10. Tempat beribadah yang layak bagi karyawan
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian donasi (Sadaqqa) 2. Wakaf (Waqf) 3. Pinjaman untuk kebajikan (Qard Hasan) 4. Sukarelawan dari kalangan karyawan 5. Pemberian bantuan kepada pendidikan sekolah (beasiswa, perbaikan sekolah) 6. Pemberdayaan kerja untuk para lulusan sekolah/kuliah 7. Pengembangan generasi muda 8. Peningkatan kualitas hidup masyarakat 9. Kepedulian terhadap anak-anak 10. Pemberian amal/hadiah/kegiatan social 11. Menyokong kesehatan masyarakat, proyeksi rekreasi/olahraga/acara budaya
Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi lingkungan hidup 2. Tidak membahayakan/mengancam keberlangsungan hidup fauna 3. Tidak membuat polusi lingkungan hidup 4. Pendidikan mengenai lingkungan hidup 5. Produk lingkungan proses terkait 6. Audit lingkungan/pernyataan verifikasi dari pihak independen pemerintah 7. Sistem/kebijakan manajemen lingkungan
Tata Kelola Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status kepatuhan syariah 2. Struktur kepemilikan (jumlah saham dan kepemilikan saham)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Struktur organisasi 4. Kegiatan yang dilarang (praktek monopoli, menimbun pemegang saham dan kepemilikan saham, penipuan praktek bisnis, perjudian, pencucian uang dan pendanaan terorisme) 5. Kebijakan anti korupsi
--	--

Analisis data dilakukan dengan *content analysis method* yaitu dengan memberikan tanda *checklist* pada tiap item yang mengungkapkan aktivitas sosial pada laporan tahunan bank syariah. Jika item tertentu diungkapkan maka akan mendapatkan skor “1”, dan jika tidak diungkapkan maka akan mendapat skor “0”.

Perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ISR index} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item yang diharapkan yang diungkapkan perusahaan}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Perbandingan tingkat pengungkapan ISR perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dianalisis secara deskriptif *mean*. Dimana perbandingan dilakukan dengan melihat tingkat pengungkapan dan rata-rata tingkat pengungkapan setiap bank syariah yang menjadi sampel selama tahun 2014-2016. Selanjutnya perbedaan tingkat pengungkapan ISR perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia dianalisis menggunakan analisis kuantitatif yakni uji beda *Independent sample t-test*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara menyusun data, mengelompokkannya, selanjutnya menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan mengenai masalah yang diteliti (Amirullah,

2013). Statistik Deskriptif terdiri dari perhitungan mean, median, standar deviasi, maksimum, dan minimum setiap data sampel dari kedua negara. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi dan perilaku data sampel.

Pengungkapan ISR dapat diidentifikasi dengan kriteria berikut (Wike, 2017) :

Tabel 3.2 Kriteria Pengungkapan ISR

Interval	Kriteria
Index \geq 10	Sangat Rendah
10 < Index \leq 25	Rendah
25 < Index \leq 50	Cukup
50 < Index \leq 60	Tinggi
Index > 60	Sangat Tinggi

3.6.2 Uji Beda (*Independent Sample T-Test*)

Independent sample T-test atau analisis perbandingan ditujukan untuk mengungkap apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi dengan dasar dua sampelnya. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Pengujian statistik baik menerima atau menolak tidak dimaksudkan untuk membuktikan bahwa sesuatu benar secara absolut, tetapi pengujian statistik “bukti yang cukup” untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Sebelum dilakukan uji beda (*Independent Sample T-Test* sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene,s Test*), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- H_0 : Kedua varian adalah sama (varian kelompok kelas A dan kelas B adalah sama)
- H_a : Kedua varian adalah berbeda (varian kelompok kelas A dan kelas B adalah berbeda).

2. Kriteria Pengujian (berdasar probabilitas / signifikansi)

- H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$
- H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Membandingkan probabilitas / signifikansi Nilai $P \text{ value}$ ($0,613 > 0,05$) maka H_0 diterima.

Oleh karena nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,603 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelompok kelas A dan kelas B adalah sama). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama).

Pengujian independen sample t test

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- H_0 : Tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai ujian kelas A dengan rata-rata nilai ujian kelas B
- H_a : Ada perbedaan antara rata-rata nilai ujian kelas A dengan rata-rata nilai ujian kelas B

2. Menentukan tingkat signifikansi

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t hitung

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $20-2 = 18$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,101 (Lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik `=tinv(0.05,18)` lalu enter.

5. Kriteria Pengujian

- Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasar probabilitas:

- Ho diterima jika $P \text{ value} > 0,05$
- Ho ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

6. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan probabilitas

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($3,490 > 2,101$) dan $P \text{ value}$ ($0,003 < 0,05$) maka Ho ditolak.

